

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian mengenai Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Bakumpai di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, didapatkan kesimpulan bahwa pada aspek pengetahuan keuangan dasar syariah, dari 97 responden diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,89%, pada aspek yang kedua yaitu tabungan dan pinjaman syariah diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,01%, aspek yang ketiga adalah asuransi syariah dengan nilai rata-rata sebesar 61,86%, dan yang keempat adalah investasi syariah dengan nilai rata-rata sebesar 72,78%. Meskipun ada beberapa aspek yang tergolong rendah, seperti asuransi syariah, namun secara keseluruhan, masih terdapat pemahaman yang cukup dari masyarakat terkait konsep dan prinsip keuangan syariah. Adapun secara keseluruhan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Bakumpai di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari *mean* skor literasi keuangan syariah masyarakat Bakumpai di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 66,13%.

B. Saran-saran

Saran yang bisa peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Bakumpai di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah serta

menerapkannya di kehidupan sehari-hari, agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik serta dapat membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip agama Islam. Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah perlu dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Ini termasuk edukasi keuangan syariah yang bisa dilakukan oleh berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, pendakwah, guru agama, dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain itu, penting juga untuk memperluas akses keuangan syariah dengan membangun infrastruktur pengetahuan dan meningkatkan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan syariah di kecamatan Marabahan khususnya wilayah kediaman masyarakat Bakumpai. Dengan upaya yang terkoordinasi dan berkesinambungan, diharapkan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Bakumpai dapat ditingkatkan dari tingkat sedang menjadi tingkat tinggi (*well literate*), sehingga masyarakat dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah dengan lebih baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.

2. Bagi instansi-instansi pemerintahan dan non-pemerintahan yang terkait, seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya untuk terus aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi terkait literasi keuangan syariah, agar tingkat literasi keuangan masyarakat meningkat dan menjadi lebih baik. Sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik.